
PENGARUH DIGITALISASI UMKM DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ezra Syamir Suhargo¹, Yusriyati Nur Farida², Taufik Hidayat^{3*}

^{1,2,3}Universitas Jenderal Soedirman

*Corresponding author: taufik.hidayat@unsoed.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of knowledge, accounting information systems, digital marketing and payment gateways on the performance of MSMEs during the COVID-19 pandemic. This study uses primary data, with a population of MSME in Banyumas Regency. The sampling technique used purposive sampling method, and required a sample of 100 samples. In this study, the technical analysis of the data used was pilot test, descriptive statistical test, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and statistical hypothesis testing.

The results of the study stated that: (1) the accounting information system had no effect on improving the performance of MSMEs during the COVID-19 pandemic; (2) digital marketing has no effect on improving the performance of MSMEs during the COVID-19 pandemic; (3) payment gateways have no effect on improving the performance of MSMEs during the COVID-19 pandemic.

The implication of this research is that MSME can find out the factors that really affect to MSME performance, especially after the COVID-19 pandemic and also for the Banyumas Regency Governance, Cooperatives and MSMEs Office to provide education and training for MSMEs so their performance can improving and increasing.

Keyword: Accounting Information System, Digital Marketing, Payment Gateway, MSME Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM merupakan penggerak perekonomian bangsa Indonesia saat ini. UMKM ini berperan penting pada pembangunan dan pertumbuhan perekonomian nasional. Setiap tahunnya, UMKM mengalami peningkatan yang tinggi. Pada Tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,9% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia dan meningkat 1,98% pada tahun 2019. Selain itu UMKM juga banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja. Edward (2020) dalam berita DJKN KEMENKEU (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan) mengemukakan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,1% dan sisanya 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya sebesar 5.550 atau 0,01 dari jumlah pelaku usaha

Kasus COVID-19 pertama di Indonesia dilaporkan pertama kali pada 2 Maret 2020, yaitu sebanyak 2 kasus. Kasus terus bertambah hingga pada 30 Maret 2020 terkonfirmasi sebanyak 1.414 orang, meninggal sebanyak 122 orang, dan 75 orang sembuh dari 33 Provinsi (Idhom, 2020). Kasus COVID-19 masuk di Kabupaten Banyumas pada pertengahan Maret 2020, yang diikuti dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB sebagai langkah pencegahan penularan COVID-19.

Keberadaan UMKM semakin terasa dalam proses pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Contohnya pada tahun 2020 UMKM memiliki kontribusi terhadap PDB sekitar

61,97% dari total PDB nasional (BKPM, 2020). Keberadaan ini penting dikarenakan UMKM sebagai sumber pencipta kesempatan kerja dan juga sebagai motor penggerak utama ekonomi. Salah satu kinerja UMKM yang baik ditunjukkan oleh laju pertumbuhan PDB yang tinggi (Hadi et al., 2019).

Selama penerapan PSBB terdapat 37% perusahaan industri yang beroperasi, atau 60% lebih sisanya lumpuh (Putri, 2020). Lebih luas lagi, perekonomian Indonesia pada kuartal pertama ini hanya mencapai 2,97% yang merupakan angka terendah sejak 2001 (Bayu, 2020). Dampak dari Pandemi COVID-19 ini turut dirasakan oleh pelaku UMKM di Banyumas. Banyak UMKM yang menghadapi berbagai masalah ekonomi yang datang karena COVID-19 yang berpengaruh terhadap turunnya permintaan dan melemahnya ekonomi. Oleh karena itu selama pandemi banyak dari UMKM mengalami penurunan kinerja.

Penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM hal yang diteliti ini disini ialah sistem informasi akuntansi, *digital marketing*, dan *payment gateway*. Hal yang ingin diteliti ialah apakah sistem informasi akuntansi, *digital marketing* dan *payment gateway* dapat benar-benar membantu kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas yang dimana hal ke-3 tersebut merupakan sesuatu hal yang baru dan baru diterapkan oleh pengusaha UMKM.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini fokus meneliti sistem informasi akuntansi, *digital marketing* dan *payment gateway* pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas yang menerapkan sistem informasi akuntansi, *digital marketing* dan *payment gateway* pada usahanya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, *digital marketing* dan *payment gateway* pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen untuk memprediksi perilaku manusia (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* mempunyai inti serupa dengan *Theory of Reasoned Action* yaitu perilaku yang akan dilakukan oleh individu dilandaskan oleh intensi individu untuk berperilaku. Intensi dilandaskan pada individu yang memiliki keinginan untuk melakukan perilaku tertentu. Terdapat 3 (tiga) faktor yang dapat mempengaruhi intensi yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia, alat serta modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan mengumpulkan berbagai transaksi perusahaan serta memprosesnya (Romney & Steinbart, 2011).

Digital Marketing

Digital marketing merupakan usaha perusahaan untuk memberitahu, mengkomunikasikan, mempromosikan dan menjual produk atau jasa melalui internet untuk pembeli ataupun calon pembeli (Kotler & Keller, 2009)

Payment Gateway

Payment gateway adalah pembayaran online yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan mengesahkan sebuah informasi pada transaksi sesuai dengan kebijakan yang telah diatur oleh penyedia jasa layanan (Kurniawan et al., 2018).

Kinerja UMKM

Wibowo (2008) menyatakan bahwa kinerja tidak hanya sekedar prestasi kerja namun memiliki makna yang luas seperti bagaimanakah proses itu terjadi, kepuasan konsumen dan juga kontribusi dalam bidang ekonomi.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi COVID-19

Hasil penelitian yang dilakukan Imbayani & Endiana (2016); Prastika (2019) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun sebaliknya Wahyuni, et al (2018) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh pada kinerja UMKM. Berdasarkan teori *planned behavior*, dengan adanya kemampuan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, maka akan mendorong niat para pelaku UMKM untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Ditengah pandemi seperti saat ini, sistem informasi akuntansi akan membantu pelaku usaha membuat laporan keuangan sehingga bisa membuat keputusan yang tepat bagi usaha yang dilakukan.

H₁ : Pengetahuan investasi dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Pengaruh *Digital Marketing* terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi COVID-19

Hasil penelitian yang dilakukan Adella & Rio (2021); Huda & Munandar (2021); dan Priyanto, et al (2020) mengemukakan bahwa digital marketing berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan dengan memasarkan bisnis mereka melalui internet dengan memasarkan bisnis mereka di sosial media atau website dapat meningkatkan kinerja UMKM mereka karena norma subjektif, menyatakan bahwa tekanan akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Persaingan usaha adalah upaya tekanan dari eksternal atau pesaing yang dihadapi oleh para pelaku usaha/UMKM. Dengan adanya persaingan tersebut, maka menuntut para pelaku UMKM untuk melakukan pemasaran produknya secara digital karena banyak orang yang menggandakan internet untuk bertahan hidup dan bertahan dalam persaingan.

H₂ : *Digital marketing* berpengaruh meningkatkan kinerja UMKM pada masa pandemi COVID-19

Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi COVID-19

Hasil penelitian yang dilakukan Adella & Rio (2021); Lestari, et al (2020); dan Talom & Tengeh (2019) mengemukakan bahwa *payment gateway* atau pembayaran secara *online* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Dengan adanya keyakinan penggunaan *payment gateway* akan mendatangkan manfaat bagi usahanya dan juga dapat mengurangi persebaran virus dan bakteri dalam uang, maka akan

mendorong niat untuk melakukan perubahan oleh pelaku usaha. Penggunaan *payment gateway* akan memberikan dampak positif karena selain lebih aman dan juga cepat dapat menekan penyebaran virus *corona* dan juga pembayaran secara online dapat dilakukan dimanapun dan juga memiliki sistem keamanan yang lebih aman dan terkendali.

H₃ : Payment Gateway meningkatkan terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi COVID-19

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey melalui pendekatan kuantitatif.

Objek Penelitian

Objek yang dituju dalam penelitian ini ialah kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas yang dipengaruhi oleh sistem informasi keuangan, *digital marketing*, dan *payment gateway*.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer.

Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini populasinya adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah UMKM di Kabupaten Banyumas sampai tahun 2018 adalah sebanyak 84.350 UMKM dan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin diperoleh hasil 100 UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara menyebarkan kuesioner ke pelaku UMKM baik secara langsung maupun tidak langsung

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

1) Kinerja UMKM

Kinerja tidak hanya sekedar prestasi kerja namun memiliki makna yang luas seperti bagaimanakah proses itu terjadi, kepuasan konsumen dan juga kontribusi dalam bidang ekonomi (Wibowo, 2008). Menurut (Sanchez & Marin, 2005) kinerja umkm diukur secara komprehensif menggunakan perspektif finansial dan non finansial dengan meninjau tiga aspek yaitu, profitabilitas, produktivitas dan pasar.

2. Variabel Independen

1) Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia, alat serta modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan mengumpulkan berbagai transaksi perusahaan serta memproesnya (Romney & Steinbart, 2011). Indikator sistem informasi akuntansi diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari penelitian (Wahyuni et al., 2018), yaitu:

1. Sudah sesuai dengan prosuder yang berlaku
2. Data yang digunakan valid dan lengkap
3. Software dapat dipahami dan sesuai kebutuhan
4. Hardware memadai dalam menjalankan program

Variabel tersebut diukur menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 komponen nilai.

2) *Digital Marketing*

Digital Marketing merupakan usaha perusahaan untuk memberitahu, mengkomunikasikan, mempromosikan dan menjual produk atau jasa melalui internet untuk pembeli ataupun calon pembeli (Kotler & Keller, 2009). Variabel *digital marketing* diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari penelitian (Adella & Rio, 2021), yaitu:

1. Tingkat promosi penjualan
2. Tingkat kemenarikan promosi penjualan
3. Komunikasi antara penjual dan pembeli

3) *Payment Gateway*

Payment gateway adalah pembayaran online yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan mengesahkan sebuah informasi pada transaksi sesuai dengan kebijakan yang telah diatur oleh penyedia jasa layanan (Kurniawan et al., 2018). Variabel *payment gateway* diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari penelitian (Lestari et al., 2020), yaitu:

1. Mudah dipelajari cara penggunaan
2. Dapat dikontrol pemakainya
3. Fleksibilitas
4. Mudah dioperasikan

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Responden yang digunakan adalah Pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini mendapatkan 100 responden dengan rincian sebagai berikut:

No	Keterangan	Kategori	Jumlah	Presentasi
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	68	68,00%
		Perempuan	32	32,00%
2	Skala UMKM	Mikro	96	96,00%
		Kecil	4	4,00%
		Menengah	0	0,00%
3	Jenis Usaha	Jasa	4	4,00%
		Dagang	91	91,00%
		Jasa dan Dagang	1	1,00%
		Manufaktur	4	4,00%
4	Lama Usaha	<10 Tahun	85	85,00%
		10-20 Tahun	12	12,00%
		>20 Tahun	3	3,00%

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap jawaban responden diketahui nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} sebesar 0,765 pada tingkat probabilitas sebesar 1%. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap item pernyataan pada semua variabel dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil pengujian juga telah dilakukan untuk melihat tingkat reliabilitas dari instrument pada penelitian ini. Nilai *cronbach's alpha* pada semua variabel terdapat pada angka $\geq 0,60$ dan instrument pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	100	3	5	4,008	0,818
Digital Marketing	100	3	5	4,306	0,685
Payment Gateway	100	3	5	4,012	0,806
Kinerja UMKM	100	3	5	4,010	0,814

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, didapatkan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* dari uji *Kolmogorov Smirnov* untuk *Standardized residual variable* adalah $0,200 > \alpha (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil memiliki populasi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas, didapatkan nilai VIF untuk $X_1=1,032$, $X_2=1,005$, $X_3=1,030$ sedangkan, nilai tolerance untuk $X_1=0,969$, $X_2=0,995$, $X_3=0,971$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas karena nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $TOL \geq 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas, didapatkan nilai signifikansi untuk variabel $X_1=0,50$, $X_2=0,897$, dan $X_3=0,788$. Hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients				Sig
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std Error	Beta	t	
1	(Constant)	17,006	4,101		4,147	0
	Sistem Informasi Akuntansi	0,065	0,114	0,059	0,566	0,572
	Digital Marketing	0,026	0,101	0,026	0,258	0,797
	Payment Gateway	0,059	0,111	0,055	0,532	0,596

Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X_1) adalah sebesar 0,065, *digital marketing* (X_2) adalah sebesar 0,026, *payment gateway* (X_3) adalah sebesar 0,059, yang berarti jika ketiga variabel meningkat, maka kinerja UMKM (Y) juga akan meningkat. Hingga model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 17,006 + 0,065X_1 + 0,026 X_2 + 0,059 X_3 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil dari pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai t_{hitung} 0,566 dan nilai signifikansi sebesar 0,572 $> 0,005$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh meningkatkan kinerja UMKM sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja UMKM **ditolak**.

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel *digital marketing* memiliki nilai t_{hitung} 0,258 dan nilai signifikansi sebesar 0,797 $> 0,005$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *digital marketing* tidak berpengaruh meningkatkan kinerja UMKM sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *digital marketing* dapat meningkatkan kinerja UMKM **ditolak**.

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel *payment gateway* memiliki nilai t_{hitung} 0,532 dan nilai signifikansi sebesar 0,596 $> 0,005$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *payment gateway* tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *payment gateway* dapat meningkatkan kinerja UMKM **ditolak**.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi COVID-19

Dapat diketahui bahwa hipotesis pertama ditolak, dengan nilai signifikan yang lebih besar daripada 0,05 dan nilai t hitung yang lebih kecil daripada t tabel atau senilai $0,566 < 1,98472$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mendukung *theory of planned behavior*. Penelitian ini belum berhasil memberikan gambaran bagaimana *theory of planned behavior*, dikarenakan dalam penelitian ini banyak UMKM yang berskala mikro maka sistem informasi keuangan hanya dibuat sesederhana mungkin, seperti transaksi jual-beli dan laporan keuntungan belum sampai ditahap peningkatan UMKM.

Pengaruh *Digital Marketing* terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi COVID-19

Dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak mendukung *theory of planned behavior*. Hal ini sebagaimana dijelaskan bahwa salah satu indikator ialah norma subjektif yang menyatakan bahwa tekanan akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Persaingan usaha adalah salah satu hal yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Penelitian ini belum dapat menjelaskan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap apa yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Walaupun para pelaku UMKM sudah menggunakan internet untuk memasarkan produk mereka dan berkomunikasi dengan pelanggan seperti menggunakan aplikasi whatsapp ataupun membuat akun instagram sendiri serta bekerja sama dengan asosiasi pengusaha untuk membantu memasarkan produk mereka Hal ini masih sesuatu yang baru bagi pelaku umkm, kebanyakan dari mereka belum berani untuk memasang iklan berbayar seperti facebook ads dan instagram ads yang dimana ads tersebut dapat lebih canggih dan mengatur iklan sesuai dengan preferensi sehingga iklan tersebut dapat menjangkau orang dengan tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Pengaruh *Payment Gateway* terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi COVID-19

Dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak mendukung *theory of planned behavior* karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam persebaran uang yang bisa menyebarkan virus dan bakteri dalam uang, tidak hanya itu ada beberapa masyarakat juga yang menganggap remeh COVID-19 dan tidak menggunakan masker, Selain itu masyarakat masih banyak yang masih nyaman menggunakan uang cash dalam bertransaksi dikarenakan banyak masyarakat yang belum terbiasa untuk memulai transisi dan juga karena penelitian disini mayoritas bersifat mikro banyak pelanggan yang memang lebih nyaman untuk menggunakan cash daripada payment gateway seperti transfer karena merasa membutuhkan effort lebih untuk menggunakan payment gateway dan merasa lebih aman jika memegang uang dan melihat bentuk atau fisik dari uang itu sendiri.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Banyumas pada masa pandemi COVID-19.
2. Digital marketing tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Banyumas pada masa pandemi COVID-19.
3. Payment gateway tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Banyumas pada masa pandemi COVID-19.

Implikasi

1. Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi baru bagi penelitian yang serupa pada pelaku UMKM.
2. Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat mengetahui faktor yang memang benar-benar mempengaruhi kinerja UMKM lebih dalam lagi terutama pada masa pandemi COVID-19 ini.
3. Bagi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM diharapkan mampu memberikan edukasi dan pelatihan terhadap UMKM agar mereka dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki serta kemampuan dalam mengelola UMKM sehingga kinerja dapat meningkat terutama pada masa pandemi COVID-19.

Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dimana pada proses pengisian oleh responden tidak seluruhnya di dampingi oleh peneliti, sehingga terdapat kemungkinan ketidaksesuaian dalam pengisian kuesioner. Proses penelitian yang dalam masa transisi pandemi COVID-19, sehingga penyebaran kuesioner dilakukan secara online, responden skala UMKM masih di dominasi oleh skala mikro sehingga hasil penelitian kurang bisa atau tidak bisa mewakili untuk skala kecil dan menengah.

Saran peneliti selanjutnya agar lebih baik dapat dilakukan pendampingan saat responden mengisi dan melakukan pendekatan melalui wawancara sehingga mendapatkan jawaban yang semakin valid dan reliabel, penelitian selanjutnya diharapkan menambah responden untuk skala kecil dan menengah agar hasil yang didapat mencakup seluruh lapisan UMKM dan terakhir penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang diduga memang meningkatkan kinerja UMKM seperti penggunaan e-commerce, pemberian kredit, dan literasi keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, L., & Rio, M. (2021). *Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan : Studi Pada Masa Pandemi COVID-19*. Journal of Business and Banking.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (pp. 179–211).
- Ali, I. (2003). *A Performance Measurement Framework For a Small and Medium Enterprise*. M. Sc. -- University of Alberta.
- Bayu, D. (2020). *Jokowi Harap Ekonomi RI Tidak Tumbuh Minus Akibat Pandemi Corona*. Katadata. <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/5ed74dce5273b/jokowi-harap-ekonomi-ri-tidak-tumbuh-minus-akibat-pandemi-corona>
- BKPM. (2020). *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia*.

- <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia#:~:text=Pentingnya Peran UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia&text=UMKM memiliki kontribusi besar terhadap,dunia usaha pada tahun 2020.>
- Ediansyah, A. S. (2020). *Tren Transaksi Cashless Di Tengah Pandemi*. Pusat COVID-19 ITB. <https://amari.itb.ac.id/tren-transaksi-cashless-di-tengah-pandemi/>
- Edward. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Kemenkeu. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Beliefs, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley.
- Ghozali, I. (2018). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, A. P., Putri, N. K., & Faturokhman, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah. *AKUNTABEL*, 16(2), 165–171.
- Huda, N., & Munandar, A. (2021). Pengaruh Digital Marketing Dan Network Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Scientific of ...*, 2(9), 470–480.
- Idhom, A. (2020). *Update Corona 30 Maret 2020: Data di Indonesia, 31 Provinsi & Dunia*. Tirto.Id. <https://tirto.id/update-corona-30-maret-2020-data-di-indonesia-31-provinsi-dunia-eJjx>
- Imbayani, I., & Endiana, I. (2016a). Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Umkm Pengrajin Genteng Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*, 6(1), 101983.
- Imbayani, I., & Endiana, I. (2016b). Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Genteng Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*, 6(1), 101983.
- Jogiyanto. (2011). *Pedoman Survei: Kuesioner: Pengembangan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Responden* (2nd ed.). BPEE.
- Kotler, P., & Keller, K. (2009). *Manajemen Pemasaran* (13th ed.). Erlangga.
- Kurniawan, D., Zusrony, E., & Kusumajaya, R. (2018). Analisa Persepsi Pengguna Layanan Payment Gateway Pada Financial Technology Dengan Metode EUCS. *INFORMA Politeknik Indonesia Surakarta*, 4(3).
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Maykuth, A. (2020). *Is COVID-19 Accelerating the Shift to a Cashless Society?* Tribune Content Agency, LLC. <https://www.govtech.com/budget-finance/is-covid-19-accelerating-the-shift-to-a-cashless-society.html>
- Nurhikmah Esti Prastika, D. E. P. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Akuntansi*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Priyanto, H., Najib, M., & Septiani, S. (2020). Faktor Adopsi E-Marketing dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran UKM Kuliner Kota Bogor. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 02(January), 2. <https://doi.org/10.21456/vol10iss2pp235-244>
- Putri, C. (2020). *60% Industri Lumpuh karena Corona, Bagaimana Memulihkannya?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200505162525-4-156501/60-industri-lumpuh-karena-corona-bagaimana-memulihkannya>
- Romney, B. M., & Steinbart, P. J. (2011). *Accounting Information System* (12th ed.). Prentice Hall.
- Sanchez, A. A., & Marin, G. S. (2005). Strategic Orientation, Management Characteristics, and Performance: A Study of Spanish SMEs. *Journal of Small Business Management*, 43(3), 287–308.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Stokes, R. (2013). *eMarketing: The Essential Guide to Marketing in A Digital World* (6th ed.). Quirk eMarketing (Pty) Ltd.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi*. Andi Offset.
- Talom, F. S. G., & Tengeh, R. K. (2019). The Impact of Mobile Money on The Financial Performance of The Smes In Douala, Cameroon. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1).

<https://doi.org/10.3390/su12010183>

Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>

Wibowo, A. (2008). *The Impact Of Organisational Culture And Internal Corporate Governance On Organisational Performance In Indonesian*. Ph. D. Curtin University of Technology.